

Perjuangan Tokoh Perempuan Dalam Antologi Cerpen Tiga Paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar Karya Kampung Pentigraf Indonesia*

Febi Erika Putri

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Korespondensi penulis: febipiuti@gmail.com

Tri Indrayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: indrayanti.trie18@unipasby.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the forms of struggle of female characters in the three-paragraph short story anthology the Way to Market by Indonesian Pentigraf Village. This study uses a descriptive qualitative method with a feminist literary approach. Broadly speaking, feminism is a women's liberation movement. Feminism has several streams, including radical feminism, liberal feminism, Marxist feminism, and socialist feminism. In accordance with the problem to be studied, the theory used is the theory of socialist feminism. Collecting data in this study using documentation techniques and library techniques. The data analysis technique in this study was as follows: reading the entire collection of short stories in the three-paragraph short story anthology That's All the Way to Market by Indonesian Pentigraf Village, marking short story titles related to the problem in research, Re-reading selected short stories, marking the quotations quotes that contain the meaning of the struggle of a woman in the family. After that draw conclusions. The results of this study are as follows: the form of struggle of female figures within the family sphere according to their role as a mother, wife and child. By using the theory of socialist feminism, it can be seen what forms a woman's struggle is seen from her role in the family to create a harmonious family.*

Keywords: *Anthology, Struggle, Women, Socialist Feminism*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sastra feminis. Secara garis besar feminisme adalah gerakan pembebasan perempuan. Feminisme memiliki beberapa aliran, antara lain, feminisme radikal, feminisme liberal, feminisme marxis, dan feminisme sosialis. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka teori yang digunakan adalah teori feminisme sosialis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: membaca seluruh kumpulan cerpen dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia*, menandai judul-judul cerpen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, Membaca ulang cerpencepen pilihan, menandai kutipan-kutipan yang mengandung makna perjuangan seorang perempuan dalam keluarga. Setelah itu menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam lingkup keluarga menurut perannya sebagai seorang ibu, istri dan anak. Dengan menggunakan teori feminisme sosialis, tampak bentuk-bentuk apa saja perjuangan seorang perempuan dilihat dari perannya dalam keluarga untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: Antologi, Perjuangan, Perempuan, Feminisme sosialis

LATAR BELAKANG

Karya sastra terlahir berdasarkan imaji manusia terhadap fenomena kehidupan sebagai sumber inspirasi. Karya sastra juga terlahir berdasarkan hasil refleksi seorang penulis untuk mengungkapkan pemikiran tentang pandangan dunia karena dianggap merekam realitas sosial dalam masyarakat pada waktu tertentu. Melalui imaji yang beragam, hal ini juga menjadikan karya sastra terlahir menjadi berbagai bentuk, salah satunya adalah cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, singkat dan jelas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja.

Beragamnya wujud implementasi cerita kehidupan dalam karya sastra, menjadikan peneliti tertarik pada salah satu cerpen yang ditulis oleh pentigrafis kampung pentigraf Indonesia, cerpen tersebut berjudul antologi cerpen tiga paragraf Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia. buku tersebut berisi kumpulan-kumpulan cerpen tiga paragraf terdapat 218 tema yang ditulis oleh 115 pentigrafis kampung pentigraf Indonesia, lalu disusun dalam satu buku. Banyak sekali ceritacerita menarik dalam antologi cerpen tiga paragraf

Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia khususnya terdapat berbagai tema yang menceritakan perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupan.

Pada penelitian ini peneliti tertarik mengangkat sebuah masalah yakni bagaimana bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perjuangan seorang perempuan dalam buku antologi cerpen tiga paragraf Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan pembaca dan pecinta sastra terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya cerpen dan Sebagai panduan analisis dalam kajian sastra Indonesia yang bertujuan untuk mengajarkan feminisme (penggambaran sosok perempuan). Sedangkan manfaat teoritis Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengimplementasikan teori keilmuan penelitian tentang bidang sastra terutama dalam kumpulan cerpen dan Bagi

mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan analisis untuk penelitian yang sesuai dengan objek lain. Dalam penelitian ini juga memiliki batasan masalah. batasan masalah dalam penelitian ini yakni pada bentuk perjuangan seorang perempuan dalam memperjuangkan kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa sebuah data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung perjuangan tokoh perempuan dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan dikaji. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data tertulis, yang terdapat dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia yang terdiri dari 218 judul dengan 115 orang penulis dari komunitas Kampung Pentigraf, terbit pada tahun 2021, dan diterbitkan oleh TANKALI.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tokoh perempuan dalam cerpen. Dari 218 judul cerpen dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia peneliti mengambil 10 judul cerpen yang menjadikan perempuan sebagai tokoh utama yang dibahas dalam cerpen tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data-data yang akan diperoleh. Pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik pustaka. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang menempatkan pengarang sebagai instrumen utama melakukan pembacaan dengan teliti, cepat, serta terpadu terhadap sumber data (Moleong, 2011:216-220). Pada studi pustaka merupakan teknik yang menggunakan pengambilan data dari sumber-sumber tertulis oleh peneliti beserta konteks yang mendukung.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut,

1. Peneliti membaca 218 judul yang terdapat dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia secara cermat untuk memahami makna.
2. Bagian yang telah ditentukan yaitu dengan cara menemukan bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen sebagai objek penelitian dibaca secara teliti dan diberi tanda. Pemberian tanda dilakukan dengan cara digaris bawah.
3. Data-data diidentifikasi dan diklasifikasi secara teliti dengan membaca ulang 10 judul yang telah ditemukan bentuk perjuangan tokoh perempuan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :
 - a. Perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak dalam lingkungan keluarga dengan melihat kriteria tersebut, bagaimana seorang anak membantu pekerjaan orang tuanya, menggapai cita-citanya, membahagiakan orang tuanya, dll.
 - b. Perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang istri dalam lingkungan keluarga dengan melihat kriteria tersebut, bagaimana seorang istri menurut perintah suami, melayani kebutuhan suami, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup disaat sang suami sedang sakit maupun sudah meninggal, menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, dll.
 - c. Perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang ibu dalam lingkungan keluarga dengan melihat kriteria tersebut, bagaimana seorang ibu merawat dan membesarkan anaknya, mencari nafkah untuk kebutuhan anaknya, memasak untuk anaknya, dll.
 - d. Mencatat setiap kutipan-kutipan yang memiliki arti bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen yang dijadikan data agar jelas dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data adalah suatu langkah atau tahapan dalam penelitian untuk mengolah dan memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan. Data yang dianalisis adalah tentang tokoh perempuan yang muncul di beberapa tema yang mengandung perjuangan seorang perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah dan dapat diperolehnya suatu kesimpulan. Proses analisis terhadap antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Dilakukan

dengan tiga hal, yaitu (1) interpretasi, (2) eksplanasi, dan (3) deskripsi. Berikut penjelasan terkait teknik analisis data,

1. Interpretasi, dalam langkah ini penulis mencari fakta, mengelompokan data, memberikan kesan, pendapat, dan penafsiran data. Khususnya, perjuangan tokoh perempuan dalam kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.
2. Eksplanasi, dalam langkah ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan fenomena dari fakta (gejala dan peristiwa) yang sudah ditemukan peneliti melalui proses interpretasi. Hal-hal yang akan dijelaskan meliputi interpretasi kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.
3. Deskripsi, langkah ini penulis berusaha memaparkan dan menguraikan secara jelas tentang kajian feminisme dalam kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Tujuannya, agar data yang sudah diuraikan bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tentang feminisme ini difokuskan pada analisis terhadap bentuk perjuangan seorang perempuan dalam kehidupan keluarga dilihat dari peran tokoh perempuan, meliputi anak, istri, dan ibu sebagai tokoh utama dalam beberapa cerita yang terdapat di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia. Adapun datanya sebagai berikut.

1. Bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak dalam lingkungan keluarga (Bagaimana seorang anak membantu pekerjaan orang tuanya, menggapai cita-citanya, membahagiakan orang tuanya, dll).

Perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga sebagai seorang Anak. Bagaimana seorang anak membantu pekerjaan orang tuanya saat mengalami masalah, menggapai cita-citanya, membahagiakan orang tuanya, dll). Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf

Indonesia ini peneliti telah menemukan satu cerpen yang berjudul *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah) yang bercerita perjuangan seorang anak perempuan untuk keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 1:

(GSM.P1.K2.Psa)

Dengan didampingi ayahnya Pak Juwadi, penyandang disabilitas. *Nia membantu ayahnya dengan cekatan sebagai juragan sayur dan ikan segar yang terkenal di pasar baru porong, Sidoarjo*. Kecelakaan merenggut kaki Pak Juwadi dan ibunya meninggal di tempat pada kecelakaan 1 tahun silam. Kendati demikian ayahnya sangat bersyukur mempunyai anak gadis yang salihah seperti Nia (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:43).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam kalimat 2 terdapat bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak yang rela membantu ayahnya bekerja. Orang tuanya mengalami kecelakaan dimana dalam kecelakaan itu merenggut kaki ayahnya dan ibunya juga meninggal di tempat. Dalam keadaan tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup membuat gadis itu rela membantu ayahnya yang penyandang disabilitas untuk bekerja.

2. Bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang istri dalam lingkungan keluarga (Bagaimana seorang istri menurut perintah suami, melayani kebutuhan suami, bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup disaat sang suami sedang sakit maupun sudah meninggal, menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, dll).

Perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga sebagai seorang istri. Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai seorang Istri yaitu bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, perjuangan seorang Istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami, apakah dia akan memilih jalannya sendiri atau tetap bertahan, dan berjuang di saat suami telah meninggal. Dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar karya Kampung Pentigraf Indonesia* ini peneliti telah menemukan tiga cerpen yang berjudul *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). yang bercerita perjuangan seorang istri untuk mempertahankan rumah tangganya atau malah sebaliknya mencari kehidupan baru dengan meninggalkan rumah tangganya, dan bagaimana berjuang seorang istri mencari nafkah

untuk diri sendiri di saat suami telah tiada. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 2:

(JK.P2.K3.Psis)

Luka Kian meradang. Sudah 4 bulan jahanam itu tak memberi uang untuk makan. *Anting sudah Kugadaikan.* Iya tak pernah tanya Dari mana aku dapat uang untuk semua yang terhidang. Untuk sayur ke asinan saja aku masih ditampar. (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:93).

Berdasarkan data di atas terlihat dalam paragraf ke-1 dikalimat ke-3 terdapat bentuk perjuangan seorang istri untuk membahagiakan suaminya dengan cara melakukan tugasnya sebagai seorang istri dengan baik tetapi perlakuan sang suami yang tidak bertanggung jawab dan selalu ringan tangga membuat sang istri mulai lelah dengan kehidupan rumah tangganya. Hingga pada suatu hari sang istri menganggap sang suami telah berubah ternyata tidak, kelakuan sang suami malah semakin menjadi kejam. Sejak saat itu sang istri memutuskan untuk mengakhiri rumah tanggahnya dan melaporkan tindakan sang suami ke kantor polisi.

Data 3:

(CM.P3.K8.Psis)

Aku melirik suamiku yang kini tengah tersenyum sembari menatap gawai di tangannya. Aku mendekatinya dan melirik penasaran pada gawai itu titik Aku percaya dengan apa yang dilihat oleh mataku titik air mataku merembes begitu saja saat di gawai itu terpampang seorang gadis muda sedang berpose menantang dengan pakaian yang kurang bahan. Gadis yang digawai suamiku tidak lain adalah gadis yang tadi mengobrol denganku. Aku segera merebut gawai suamiku dan melemparnya ke air laut. Segera itu aku segera menuju ke kamar dan mengemasi barang-barang ku. *Kemudian Aku menelpon orang kepercayaanku," cepat bereskan mayat calon maduku!"* (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:158).

Bertolak belakang dari data sebelumnya, dalam data ini terdapat di kalimat ke-8 yang menceritakan sang istri yang memilih untuk mempertahankan rumah tangganya dan menjauhkan sebab awal kehancuran rumah tangganya. Di data ini sang istri yang

merasa sang suami sedang bermain dengan wanita lain segera mencari kebenaran dan akhirnya sang istri melihat foto wanita lain yang terpampang di gawai sang suami, lalu sang istri segera melakukan tindakan dengan membuang gawai sang suami dan menelpon orang kepercayaannya untuk membunuh wanita itu. Bisa dilihat bentuk perjuangan seorang istri dengan melakukan tindakan apapun demi bisa menyelamatkan rumah tangganya walaupun itu harus membunuh wanita lain.

3. Bentuk perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang ibu dalam lingkungan keluarga (Bagaimana seorang ibu merawat dan membesarkan anaknya, mencari nafkah untuk kebutuhan anaknya, memasak untuk anaknya, dll).

Perjuangan tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga sebagai seorang ibu. Dalam lingkungan keluarga, ibu memiliki peran penting dalam keluarga. seorang ibu yang tidak hanya menjadi ibu yang selalu memasak untuk keluarganya serta menyayangi dan merawat anakanaknya tetapi juga sebagai kepala keluarga menggantikan peran seorang ayah dengan bekerja keras dalam menghidupi anaknya. Peneliti telah menemukan perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang ibu dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan enam cerpen yang berjudul *Tahun Tanpa Kabar* (Daroe Iswatiningsih), *PPKM* (Daroe Iswatiningsih), *Merawat Luka* (Faiqotur Rosidah), *Sempurna* (Jani P. Jasfin), *Dompot Emak* (Khatijah), dan *Pembohong Ulung* (Qurrotu A'yun) yang bercerita perjuangan seorang ibu untuk membesarkan anak-anaknya di saat sang ayah yang sedang sakit, meninggal dunia, atau pergi meninggalkan keluarganya. Hal ini tampak pada beberapa data berikut.

Data 5:

(STK.P1.K2.Psib)

Hampir setahun Mas Tris tidak berkabar, sejak kepergiannya ke luar kota Mencari kerja di masa pandemi ini. *Di rumah peninggalan orang tua, aku bersama kedua Anak perempuanku membanting tulang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.* Belajar dari YouTube membuat makanan dan jajanan lalu kutitipkan di warung-warung dekat rumah. (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:37).

Berdasarkan data diatas dalam kalimat ke2 menjelaskan bentuk perjuangan seorang ibu yang rela bekerja keras untuk menghidupi anaknya dengan belajar cara membuat makanan dan menjualnya. Sang ayah yang tidak bertanggung jawab yang hilang tanpa kabar membuat sang ibu harus bekerja untuk menghidupi anaknya. Kehidupan tidak selalu bahagia, toko kecil untuk menjual makanan yang dibuat sang ibu sepi tidak seramai dahulu tetapi sang ibu tidak pantang menyerah tetap berjuang dan sabar menghadapi kehidupan untuk anak-anaknya.

Data 8:

(S.P2.K2.Psib)

Iya nyari sempurna. *Single parent tangguh, terpelajar, berkarir Cemerlang*. Di kotak kaca dua anaknya yang masih belia selalu dibawa. Sorot mata yang tajam berpadu dengan narasinya yang selalu menyentuh, menggugah, dan menyemangati. Keberadaannya membuat anak-anak sejagat patut optimistis akan masa depan yang lebih cerah (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:94).

Berdasarkan kutipan di atas terlihat dalam kalimat ke-2 terdapat bentuk perjuangan seorang ibu yang bisa melakukan apapun demi anaknya walaupun tanpa seorang suami. Dalam kutipan di atas terdapat bentuk perjuangan seorang ibu untuk menghidupi anak-anaknya dengan bekerja. Sang ibu yang selalu membawa anak-anaknya ke tempat kerja agar bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang ayah sekaligus seorang ibu. Memang tidak mudah untuk sang ibu menjalani sebuah kehidupan tetapi sang ibu tetap semangat untuk kebahagiaan anak-anaknya.

Data 9:

(DE.P2.K1.Psib)

Rumah Sakit menjadi satusatunya pilihan Emak untuk memperjuangkan nyawa Inah.

Namun, hatinya gundah karena tidak ada lagi rupiah yang cukup untuk berobat. Dua ekor kambing sisa pembelian cincin itu sudah dijualnya sebulan yang lalu. Emak mengintip isi dompetnya. Semua isinya dikeluarkannya ada 10 lembar uang puluhan ribu ribu. Untuk membeli nasi bungkus sebagai pengganjal perut selama ia menunggu Inah saja, tidak cukup (Kampung Pentigraf Indonesia, 2021:100).

Kutipan di atas terlihat bentuk perjuangan seorang ibu untuk menyelamatkan anaknya yang sedang sakit dan dapat dilihat dalam kalimat ke-1 Sang ibu yang berjuang untuk anaknya yang sedang sakit dengan membawanya ke rumah sakit. Sang ibu juga rela menjual barang apapun yang dia punya untuk pengobatan sang anak yang sedang di rawat. Bahkan untuk membeli nasi uang yang dimiliki tidak cukup tetapi sang ibu tetap berjuang untuk menyelamatkan anaknya yang sedang sakit agar bisa sembuh dan kembali dipelukannya.

Pembahasan

Permasalahan yang berkaitan dengan bentuk perjuangan tokoh perempuan, yang juga berhubungan dengan peran tokoh perempuan, pengimplementasiannya menggunakan teori feminis sastra, yang mulanya menafsirkan terlebih dahulu ide-ide feminis yang terkandung pada diri tokoh perempuan, sehingga nantinya mempermudah dalam menganalisis bentuk perjuangan tokoh perempuan yang ditentukan yaitu bentuk perjuangan seorang perempuan dalam kehidupan keluarga dilihat dari peran tokoh perempuan, meliputi anak, istri, dan ibu dalam beberapa cerita yang terdapat di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

Perjuangan berarti segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah perjuangan selalu ada hambatan tetapi hambatan ini bisa di lalui dengan kesabaran dan berusaha. Tidak hanya laki-laki yang bisa melakukan perjuangan tetapi seorang perempuan juga bisa melakukan perjuangan seperti bekerja untuk menghidupi keluarganya. Namun terkadang perjuangan itu tidak dihargai dan mengagap perempuan itu manusia lemah yang hanya untuk pembantu padahal pekerjaan rumah tangga merupakan bentuk perjuangan seorang perempuan untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

Hasil analisis buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia, peneliti mengambil 10 cerpen sebagai data yang akan dibahas bentuk perjuangan tokoh perempuannya. Cerpen tersebut antara lain cerpen *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah), *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati), *Tahun Tanpa Kabar* (Daroe Iswatiningsih), *PPKM* (Daroe Iswatiningsih), *Merawat Luka* (Faiqotur Rosidah),

Sempurna (Jani P. Jasfin), *Dompot Emak* (Khatijah), dan *Pembohong Ulung* (Qurrotu A'yun).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa ke sepuluh cerpen tersebut memiliki tokoh perempuan dalam setiap ceritanya dan di mana tokoh perempuan tersebut memiliki peran masing-masing. Penulis membagi peran tokoh perempuan berdasarkan anak, ibu, dan istri sebagai berikut:

Peran tokoh perempuan dalam lingkungan keluarga yakni sebagai seorang anak. Peran anak dalam cerita, dapat diidentifikasi dengan cara, bagaimana pengarang menyampaikan isi cerita tersebut. Dan dalam analisis buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah mengklasifikasikannya menjadi satu cerpen, yaitu cerpen *Gadis Sepertiga Malam* (Dettysan Arfah). Tokoh perempuan yang perannya sebagai seorang anak. Pada cerpen tersebut tokoh perempuan yang menceritakan bagaimana perjuangan tokoh utama dalam menjalani tugasnya sebagai seorang anak, tokoh anak ini digambarkan sebagai pelaku utama berkaitan dengan perjuangan dan dia merasakan sendiri perjuangan itu. Sebagai seorang anak tokoh perempuan yang disajikan di dalam cerita, telah menjalankan perannya dengan baik salah satunya yaitu membantu pekerjaan orang tuanya, berikut adalah contoh data dari perjuangan seorang anak.

Selanjutnya, dalam lingkungan keluarga, terdapat juga peran tokoh perempuan lainnya, yakni peran tokoh perempuan sebagai seorang Istri. Permasalahan yang diangkat pada tokoh perempuan yang peran sebagai seorang istri bukan lagi pada halhal umum berkaitan dengan perannya, seperti bagaimana seorang istri yang merawat suaminya dengan baik, tetapi bagaimana peran seorang istri dalam menyikapi keretakan hubungannya dengan suami atau bertahan hidup di saat sang suami sudah tiada. Peneliti telah mengklasifikasikan peran seorang istri di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia, antara lain cerpen *Jalan Keluar* (Jani P. Jasfin), *Calon Madu* (Roesiana Yuningtyas), dan *Jemputlah Aku* (Tutut Kismiati). Tokoh perempuan dalam ketiga cerpen di atas memiliki bentuk perjuangan yang berbeda. Tokoh perempuan dalam cerpen diatas memilih jalannya masingmasing ada yang bertahan dengan suaminya dan menyelamatkan rumah tangganya, ada juga yang memilih untuk mengakhiri rumah tangga karena sang suami yang tidak bertanggung jawab, ringan tangan, dan perjuangan sang istri tidak dihagai, dan

yang terakhir perjuangan seorang istri di saat sang suami telah tiada bagaimana berjuang untuk melanjutkan hidup walaupun banyak rintangan. Berikut contoh data perjuangan seorang istri.

Selanjutnya dalam lingkungan keluarga, peran seorang ibu, bagaimana peran seorang ibu bisa menggantikan peran seorang ayah. Hal banyak ditemui penulis bahwa sosok ibu selalu muncul dalam setiap cerita, seorang ibu bisa menjadi kepala keluarga tetapi seorang ayah tidak bisa menjadi seorang ibu rumah tangga. Seorang ibu bisa bekerja keras dalam menghidupi anaknya dan bisa menggantikan peran seorang ayah. Penulis telah mengklasifikasikan peran tokoh perempuan sebagai seorang ibu di dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini peneliti telah menemukan enam cerpen yang berjudul *Tahun Tanpa Kabar* (Daroe Iswatiningsih), *PPKM* (Daroe Iswatiningsih), *Merawat Luka* (Faiqotur Rosidah), *Sempurna* (Jani P. Jasfin), *Dompot Emak* (Khatijah), dan *Pembohong Ulung* (Qurrotu A'yun). Tokoh perempuan yang memiliki peran sebagai ibu pada enam buah cerpen tersebut, adalah tokoh perempuan yang pada umumnya berjuang untuk anak-anaknya di saat ditinggal oleh suaminya akibat meninggal dunia, ditinggal pergi tidak bertanggung jawab pada keluarga, dan sang suami sedang sakit tidak bisa bekerja. Oleh sebab itu peran seorang ibu di sini tidak hanya merawat, membesarkan, memasak dan sebagai, tetapi peran ibu di sini juga termasuk ke dalam mencari sumber penghasilan atau bekerja, demi memenuhi kebutuhan kehidupannya. Berikut contoh data perjuangan seorang ibu.

Dari keseluruhan, hasil analisis terdapat 10 data yang menceritakan bentuk perjuangan seorang perempuan dalam lingkungan keluarga meliputi perjuangan seorang anak, istri, dan ibu. masing-masing peran memiliki jumlah data yang berbedabeda. Perjuangan seorang anak memiliki 1 data atau terdapat 1 judul cerpen yang menceritakan perjuangan seorang anak dalam keluarga, perjuangan seorang istri memiliki 3 data atau 3 judul cerpen yang menceritakan bagaimana perjuangan seorang istri dalam keluarga terutama dalam menghadapi masalah rumah tangga, dan yang terakhir perjuangan seorang ibu memiliki 6 data atau 6 judul cerpen yang menceritakan bagaimana pengorbanan seorang ibu dalam keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bentuk perjuangan tokoh perempuan yang terdapat dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Bentuk perjuangan tokoh perempuan dalam 10 cerpen ini dibagi menjadi tiga bentuk dilihat dari lingkungan keluarga, yakni pertama perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang anak, kedua perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang istri, dan ketiga perjuangan tokoh perempuan sebagai seorang ibu. Ketiga kedudukan ini memiliki bentuk perjuangan masing-masing. Bentuk perjuangan seorang Ibu dalam lingkungan keluarga yakni bagaimana seorang ibu merawat dan membesarkan anaknya bahkan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kemudian, sebaliknya bentuk perjuangan seorang perempuan sebagai seorang anak yakni bagaimana seorang anak membantu orang tuanya, membahagiakan orang tuanya, dll. Tak hanya itu, dalam keluarga sebagai istri juga memiliki bentuk perjuangan tersendiri seperti menuruti perintah suami, melayani kebutuhannya, menyikapi keretakan rumah tangganya, dll.

Tokoh perempuan dalam cerita di judul-judul yang terdapat di buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia merupakan tokoh utama yang memperlihatkan bentuk-bentuk perjuangan dalam lingkungan keluarga dan bisa dilihat bahwa seorang perempuan itu bisa melakukan apa saja untuk keluarganya. Seorang perempuan bisa menjalankan tugasnya sebagai seorang anak, istri, atau ibu dengan baik dan dapat berjuang untuk menciptakan keluarga yang sempurna dan harmonis.

Saran

Maka dari itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Saran tersebut diuraikan sebagai berikut, 1. Kepentingan pembelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya bagi siswa maupun mahasiswa, sebagai bahan pembelajaran di kelas maupun di kampus sehingga dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan analisis antologi cerpen tiga paragraf.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya utamanya mahasiswa yang akan meneliti mengenai kajian feminisme pada antologi cepen dengan menggunakan paradigma atau prespektif yang berbeda, sehingga bisa menjadi kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Anggito, Albi dan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Budianta, Melani. 1977. *Teori Kasusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Budiyono, Sunu Catur. 2018. Cerita Panji Dalam Perspektif Sejarah, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=z0XMB94AAAAJ&citation_for_view=z0XMB94AAAAJ:2osOgNQ5qMEC, diakses 2 Februari 2023 pukul 12.00 WIB.
- Endraswara, Suwardi, 2003. *Metodologi Penelitian sastra*, Jogjakarta: Pustaka Widyatama.
- Hikmah. 2013. Perjuangan Perempuan Mengejar Impian: Sebuah Tinjauan (Kritik Sastra) Feminisme Eksistensial Terhadap Novel 9 Matahari Karya Adenita, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/sulukindo/article/view/2369> diakses 20 Agustus 2022 pukul 19.01 WIB.
- Indayani. 2014. Feminisme Dalam Novel *Bibir Merah* Karya Achmad Munif, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9Dd0EgAAAAJ&citation_for_view=9Dd0EgAAAAJ:UeHWp8X0CEIC, diakses 31 Januari 2023 pukul 11.26 WIB.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita GrahaWidya.
- Pramulia, Pana. 2017. Nilai Moral Dalam Antologi Cerpen Karya Mahasiswa PGSD Angkatan 2013 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pUXXii4AAAAJ&citation_for_view=pUXXii4AAAAJ:u-x6o8ySG0sC, diakses 2 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.
- Sari, Fitri Arum. 2011. Perjuangan Perempuan Dalam Kesetaraan Gender Pada Film Perempuan Berkalung Sorban (Analisis Semiotika terhadap Film Perempuan Berkalung Sorban), <http://eprints.ums.ac.id/13794/>, diakses pada 18 Agustus 2022 pukul 17.15 WIB.
- Sari, Thereshya Novita dan Aryani. 2021. Perjuangan Tokoh Perempuan Dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Mahesa Ayu, <https://siducat.org/index.php/jpi/article/view/285>, diakses 20 Agustus 2022 pukul 19.05 WIB.
- Tjahjono, tengsoe. 2021. *Sekian jalan menuju pasar kitab cerpen tiga paragraf. Sidoarjo: Tankali*